

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh masa simpan terhadap kadar hemoglobin dan hematokrit di unit transfusi darah(UTD) PMI Surabaya.

Berikut merupakan ringkasan yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Pada saat seleksi(WB) rata-rata kadar hemoglobin 14,5g/dl, serta rata-rata kadar hematokrit adalah 42,8%. Dengan kadar terendah 12,5g/dl dan kadar tertinggi 17,0g/dl. Sesuai dengan Permenkes No.95 tahun 2015
2. Pada sediaan PRC yang telah melalui masa simpan mulai hari pertama hingga hari ke 28 rata-rata kadar hemoglobin adalah 22,7g/dl, serta rata-rata kadar hematokrit 70,8%. Yang sudah sesuai dengan spesifikasi komponen PRC oleh Permenkes No.91 Tahun 2015
3. Selama masa simpan kadar hemoglobin pada komponen PRC mengalami penurunan. Kadar tertinggi pada minggu pertama di kadar 23,26g/dl dan terendah di minggu ke empat yaitu 20,28 g/dl. Pada hematokrit mengalami peningkatan di minggu kedua dan terus menurun hingga di minggu keempat. Kadar tertinggi di minggu kedua yaitu 71,78% dan kadar terendah di minggu ke empat yaitu 69,6%.Setelah diuji statistic masa simpan memiliki pengaruh yang signifikan ($P<0,05$) terhadap penurunan kadar hemoglobin. Namun pada hasil uji statistic antara masa simpan dengan kadar hematokrit tidak ada pengaruh yang signifikan($P>0,05$).

5.2 Saran

1. Upaya mempertahankan kadar Hb yang sesuai standar pada pendonor dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengingatkan pendonor 1 minggu sebelum waktu donor guna mempersiapkan keadaan umumnya. Dimana nanti pihak PMI mengirimkan pesan secara otomatis kepada pendonor lestari, guna meminimalisir penolakan donor karena tidak lolos seleksi donor.
 - b. Pendonor menjaga kesehatan terutama setelah mendapatkan pengingat oleh PMI. Dengan cara menjaga pola makan serta pola tidur.
 - c. Mengembangkan aplikasi untuk pengingat donor dan self assessment secara online. Setelah memiliki aplikasi pengingat donor darah pihak PMI tidak perlu secara manual dalam mengirimkan pesan pengingat bagi tiap pendonor.
2. Upaya optimalisasi kadar hemoglobin (Hb) dan hematokrit (Hct) terhadap sediaan PRC dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Monitoring peralatan dan produk darah sesuai SOP. Setiap pagi petugas laboratorium penyimpanan darah harus memonitor tiap alat yang digunakan, guna memastikan suhu ruang, suhu alat dan kondisi alat sudah sesuai dengan prosedur.
 - b. Konsolidasi dilakukan tiap 1 minggu sekali berdasarkan hasil monev produk darah.